

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yakni penelitian lapangan (*field research*). Disebut penelitian lapangan karena sumber data utama buat menjawab rumusan permasalahan ada dilapangan, dengan kata lain rumusan permasalahan hanya dapat dijawab apabila data yang harus dikumpulkan berupa data lapangan. Pendekatan penelitian yang dipakainya yakni pendekatan kualitatif, ialah dengan melaksanakan riset yang menciptakan informasi deskriptif berupa perkataan dari banyak individu serta sikap yang diamati.

Dalam bukunya Lexy J. Moleong MA kalau karakter riset kualitatif antara lain Awal, kerangka alami yang maksudnya tindakan observasi pengaruhi apa yang diamati. Kedua, orang selaku perlengkapan (instrument) maksudnya manusialah yang bisa berkaitan dengan responden ataupun obyek yang lain. Ketiga, tata cara kualitatif maksudnya observasi, tanya jawab, ataupun pemeriksa akta. Tata cara ini lebih gampang bila berdekatan dengan realitas jamak. Keempat, analisa informasi dengan cara induktif. Kelima, filosofi dari dasar (grounded theory). Keenam, deskriptif. Ketujuh, lebih memprioritaskan cara dari hasil. Kedelapan, terdapatnya batasan yang didetapkan oleh fokus. Kesembilan, terdapatnya patokan eksklusif buat kesahan informasi. Kesepuluh, hasil riset dirundingkan serta disetujui bersama.¹

Metode ini berupaya mempelajari status segerombol orang, sesuatu subjek, sesuatu suasana serta situasi, sesuatu sistem pandangan atau sesuatu kategori insiden pada era saat ini. Tujuan serta riset ini merupakan buat membuat cerita, cerminan ataupun gambar dengan cara analitis, factual serta cermat hal fakta, sifat, dan ikatan kejadian yang diselidiki. Metode penelitian kualitatif merupakan tata cara riset yang dipakai buat mempelajari situasi subjek yang alami,(

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya), 8-13.

lawannya merupakan penelitian) di mana periset ialah instrument kunci, metode penghimpunan informasi dicoba dengan cara triangulasi(kombinasi), analisa informasi bertabiat induktif, serta hasil riset kualitatif lebih menfokuskan arti dari generalisasi.² Objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manajemen pendayagunaan zakat produktif kepada mustahik di BAZNAS Jepara.

B. *Setting Penelitian*

Dalam sebuah penelitian perlu adanya setting penelitian. Setting penelitian terdiri dari dua macam yaitu posisi riset serta durasi riset. Posisi riset merupakan lokasi ataupun posisi dijalankannya suatu riset. Sebaliknya durasi studi yakni masa atau kurun waktu dilaksanakannya sebuah penelitian. Manfaat setting penelitian dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya secara cepat apabila telah disetujui oleh pihak instansi atau tempat untuk dijadikan sebagai penelitiannya. Terkadang juga ada instansi yang tidak mau tempat nya dijadikan sebagai lokasi penelitian karena ada beberapa pertimbangan menyangkut data-data instansi. Adapun lokasi patau tempat penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Jepara. BAZNAS kabupaten Jepara, yang merupakan organisasi non profit yang terletak di tengah kota kabupaten Jepara yang tepatnya beralamatkan di Jl. Ki. Mangunsarkoro No. 40, Panggang, Kabupaten Jepara. Pengurus BAZNAS kabupaten Jepara dalam hal pendidikan secara keseluruhan sudah berpendidikan mulai dari S1 sampai dengan S3, yang terpenting dalam hal ini adalah memiliki kompetensi dalam hal pengelolaan zakat. Sedangkan dari segi aspek ekonomi, pengurus BAZNAS Jepara sudah termasuk dalam kriteria mampu dalam mencukupi segala kebutuhannya. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksnakan dari tanggal 23 Agustus sampai 23 September 2021, tetapi apabila ada data yang diperoleh belum cukup selama waktu penelitian, maka penelitian akan diperpanjang.

²Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Pustaka Setia, 2009), 57.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yakni individu yang dibuat sumber informasi ataupun sumber informasi dalam sebuah penelitian, sehingga subjek pada penelitian ini adalah pengurus BAZNAS Kabupaten Jeparadan mustahiq.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data pokok merupakan sumber data yang didapat ataupun digabungkan langsung di lapangan oleh orang yang melaksanakan penelitian. Data primer ini, dijuluki pula data asli atau data terbaru atau data yang diterima langsung dari sumber awal yaitu pengurus BAZNAS Kabupaten Jepara, tokoh masyarakat (kyai), dan mustahiq³

2. Data Sekunder

Data pokok merupakan sumber data yang diterima atau disatukan langsung di lapangan oleh individu yang melakukan riset. Data utama ini, diucap pula data asli atau data terbaru atau data yang diterimabuku-buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya, serta informasi inferior ini diucap pula selaku informasi ada. Data sekunder dalam studi ini diterima dari pengamatan dan berbagai bentuk informasi masyarakat serta catatan yang dapat membantu penyusun dalam melakukan studi ini. buat memandang konsepsi pelaksanaannya butuh memantulkan balik kedalam teori-teori yang terkait, akhirnya perlunya data sekunder berlaku seperti pengarah.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengenai pemhimpunna informasi, riset ini memakai studi lapangan, yakni studi yang dijalankan dengan tata cara langsung ke lapangan serta mengenakan beberapa instrument studi, yakni:

³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 88.

1. Observasi

Observasi yakni aktivitas pemeriksaan dengan cara langsung kepada objek, suasana, kondisi, serta artinya dalam usaha pengumpulan data penelitian.⁵

Observasi akan dilakukan peneliti diBAZNAS Jepara, tokoh masyarakat setempat (kyai), dan mustahiq yang menerima zakat produktif dari BAZNAS Jepara. Data yang digunakan observasi yaitu terkait dengan bagaimana manajemen dari pihak BAZNAS Jepara kepada mustahiq yang mendapatkan zakat produktif agar zakat produktif tersebut bisa berjalan seperti apa yang diharapkan dan tujuan dari zakat tersebut dapat tercapai.

2. Wawancara

Wawancara yakni sesuatu obrolan yang ditunjukkan pada suatu kasus spesial dan pula yakni metode pertanyaan jawab percakapan yang dimana terdapat 2 orang atau lebih dan bersebelahan dengan metode jasmani. Tanya jawab dicoba untuk memperoleh data atau informasi nilai penelitian.⁶

Metode tanya jawab dipilih dalam penelitian ini yakni memakai metode tanya jawab analisa. maksudnya, cara tanya jawab dijalankanterencana. Data yang menggunakan wawancara adalah mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yaitu Bagaimana prosedur pendayagunaan zakat produktif yang dijalankan BAZNAS Kabupaten Jepara, sejauh mana akibat anggaran zakat produktif yang diserahkan Badan Amil Zakat Kabupaten Jepara kepada usaha pemberdayaan ekonomi mustahik, apa sebab penghambat dan pendukung dalam pendayagunaan zakat produktif terhadap upaya pemberdayaan ekonomi mustahik di BAZNAS Kabupaten Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni mencari informasi hal keadaan yang mempunyai ikatan dengan penelitian. Informasi itu dapat berwujud fotografi, film, film, catatan, diary,

⁵ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 105.

⁶ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 160.

rekaman, serta serupanya yang bisa dipakai selaku materi data penopang.⁷

Sifat pengumpulan data melalui data dokumentasi tidak terhalang oleh tempat dan waktu sehingga peneliti memiliki peluang untuk mencari data tahun sebelumnya. Studi dokumentasi sebagai tambahan dalam pengumpulan data selain observasi dan wawancara di dalam penelitian kualitatif.⁸ Dalam pengumpulan data melalui dokumentasi, peneliti mengumpulkan beberapa berkas yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

- a. Profil BAZNAS Kabupaten Jepara
- b. Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Jepara
- c. Foto-foto dengan narasumber terkait menggali informasi mengenai manajemen pendayagunaan zakat produktif kepada mustahik di BAZNAS Kabupaten Jepara

Sehabis melaksanakan tanya jawab, pengamatan serta dokumentasi setelah itu melangsungkan reduksi, ialah merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada situasi bernilai serta dicari tema serta polanya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian atau pemeriksaan keabsahan data adalah bagian akhir dari penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas dalam pengujian keabsahan datanya uji coba ini dicoba buat memperoleh informasi yang bisa diyakini, umumnya dalam percobaan ini dicoba dengan bermacam metode, yakni:

1) Memperpanjang kehadiran

Ialah memanjangkan lama durasi untuk melakukan observasi dan wawancara agar mendapatkan data yang valid dari penelitian yang dilakukan. Dengan perpanjangan observasi dan wawancara ini berarti ikatan dengan narasumber bakal terus menjadi tercipta bersahabat, terus menjadi terbuka, silih menyakini alhasil tidak terdapat data

⁷ Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 199.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2018), 124.

yang dirahasiakan lagi.⁹Perihal ini peneliti jalani supaya data yang diperoleh real cocok dengan kenyataan di lapangan.

Jadi, yang dicoba oleh peneliti yakni peneliti mengaitkan diri baik pada sisi BAZNAS Jepara maupun dengan mustahik yang mendapatkan zakat produktif dari BAZNAS Jepara. Sesudah memperoleh data mengenai informasi yang diperlukan, berikutnya periset menaikkan durasi kehadiran dalam menggali informasi terkait bagaimana manajemen pendayagunaan zakat produktif dari pihak BAZNAS Jepara kepada mustahik sampai dinyatakan data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

2) Triangulasi

Teknik triangulasi adalah cara yang digunakan peneliti dalam menguji keabsahan data dengan memadukan beberapa metode pengumpulan data yang lain, yang bertujuan untuk mengecek atau memeriksa kebenaran data yang sudah diberikan oleh informan. Teknik triangulasi dibagi menjadi 4 (empat) macam yaitu berdasarkan sumber, berdasarkan metode, berdasarkan penyedik, dan berdasarkan teori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi berdasarkan sumber. Triangulasi berdasarkan sumber dilakukan untuk mengecek keabsahan datanya dari berbagai sumber data. Data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber diidentifikasi lalu dianalisis dan nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan. Dalam triangulasi berdasarkan sumber, peneliti memadukan beberapa sumber data yang sudah didapatkan baik dari sumber data observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

3) Pembahasan teman sejawat

Peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang membantu pengumpulan data di lapangan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 369.

G. Teknik Analisis Data

Bagi Sugiono menerangkan kalau analisa data kualitatif yakni cara mencari serta menata dengan cara analitis informasi yang didapat dari hasil tanya jawab, catatan lapangan, serta pemilihan dengan metode mengatur informasi kedalam jenis menjabarkan unit, melaksanakan sintesa, menata ke dalam pola, memilah mana yang bernilai serta yang hendak dipelajari, serta membuat kesimpulan alhasil gampang dimengerti diri sendiri ataupun individu lain.¹⁰

Analisa informasi dalam penelitian kualitatif dicoba semenjak saat sebelum merambah lapangan, sepanjang dilapangan, serta sesudah berakhir dari lapangan. Dalam penelitian ini periset memakai analisa sepanjang dilapangan bentuk miles and huberman dimana pada dikala tanya jawab, peneliti telah melaksanakan analisa kepada balasan informan yang diwawancarai. Bila balasan informan, sehabis dianalisis belum komplit, sehingga peneliti bakal meneruskan membagikan pertanyaan selanjutnya hingga langkah khusus didapat informasi yang valid kegiatan dalam menganalisa informasi, ialah dengan *reduction*, *informasi didisplay*, serta *conclusion drawing* atau *verification*.¹¹

Ada pula tahapan peneliti dalam menganalisa data yakni:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Bila informasi telah terkumpul tahap berikutnya yakni mereduksi informasi. Bagi Sugiono mereduksi informasi maksudnya merangkum, memilah keadaan yang utama, mementingkan keadaan yang berarti, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu.¹² Dengan begitu informasi yang di pengurangan bakal membagikan cerminan yang lebih nyata, serta memudahkan periset buat melaksanakan penghimpunan informasi berikutnya serta mencarinya bila dibutuhkan.

2. Penyajian data (*data display*)

Sehabis informasi di reduksi, hingga berikutnya ialah mendisplaykan informasi lewat penyajian informasi

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 335.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 337.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 338.

itu, hingga informasi terkelompokkan dalam pola kaitnya, alhasil bakal gampang dimengerti. Ialah periset berupaya mengerahkan serta menguraikan informasi dengan cara semua menyeluruh untuk mendapatkan cerminan dengan cara komplis serta utuh.

3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Sehabis dicoba penyajian data, tahap berikutnya merupakan pencabutan kesimpulan, ini dilandaskan pengurangan informasi yang ialah balasan atas permasalahan yang diangkat. Kesimpulan dini yang di temui sedang bertabat sedangkan serta bakal berganti bila tidak di ditemui bukti yang kokoh yang mensupport pada langkah menghimpun informasi berikutnya. Namun bila kesimpulan yang diutarakan pada langkah dini, ditolong oleh fakta yang asi serta tidak beralih dikala periset ke lapangan lagi mencari informasi, alhasil kesimpulan yang diutarakan ialah kesimpulan yang valid.¹³

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 345.